

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI IMPLEMENTASI APLIKASI ELEKTRONIK
SUAMI SIAGA SUPPORT BAGI IBU (S3I'THA)**

Mareta Bakale Bakoil^{1*}, Ummi Kaltsum S. Saleh², Nursusilowaty³,
Diyan Maria Kristin⁴, Veki Edizon Tuhana⁵

¹⁻⁴Poltekkes Kemenkes Kupang

⁵Universitas Nusa Cendana Kupang

Email Korespondensi: thabakoil@gmail.com

Disubmit: 24 September 2023

Diterima: 09 Oktober 2023

Diterbitkan: 01 November 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i11.12361>

ABSTRAK

Dukungan suami membuat ibu hamil selama kehamilan menjadi kurang stres dan 94,5% mengatakan bahwa dukungan suami memberikan rasa nyaman secara emosional kepada ibu. Selain itu dukungan suami berhubungan dengan pemanfaatan Rumah Tunggu Persalinan dan lamanya proses persalinan (Bakoil & Diaz, 2019; Bakoil, Supriyanto & Koesbardiati, 2017). Tujuan yaitu untuk melakukan implementasi aplikasi Suami Siaga Support bagi Ibu. Metode dalam kegiatan yaitu pengisian aplikasi dan kuesioner. Sasaran adalah suami dan kader posyandu sebanyak 24 orang. Hasil yang diperoleh suami dan kader dapat melakukan penginstallan dan mengisi aplikasi dengan baik serta diperoleh hasil dukungan suami yaitu seluruh suami mendukung ibu dalam proses persalinan dengan kategori dukungan baik.

Kata Kunci: Implementasi, Aplikasi, Suami Siaga, Support, Ibu

ABSTRACT

Husband's support makes pregnant women feel less stressed during pregnancy and 94.5% said that husband's support gives the mother a sense of emotional comfort. Apart from that, husband's support is related to the use of the Maternity Waiting Center and the length of the labor process (Bakoil MB & Diaz, 2019); (Bakoil, Supriyanto & Koesbardiati, 2017). The aim is to implement the Husband Standby Support application for mothers. The method of activity is filling out applications and questionnaires. The targets were husbands and 24 posyandu cadres. The results obtained by husbands and cadres were able to install and fill out the application well and the results obtained were that husbands' support was that all husbands supported mothers in the birthing process with good support categories.

Keywords: Implementation, Application, Standby Husband, Support, Mother

1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat dan di Indonesia masing-masing tergolong tinggi. Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti terjatuh, kecelakaan/100.000 kelahiran hidup. Salah satu target pembangunan *Sustainable Development Goals (SDGs)* adalah mengurangi kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, angka kematian balita 25 per 1.000 kelahiran hidup, dan angka kematian neonatal 12 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Kesehatan ibu mencakup seluruh kesehatan wanita usia subur (WUS) mulai dari pra kehamilan, kehamilan, persalinan dan kelahiran serta masa pasca partum.

Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, Angka Kematian Ibu di Indonesia yaitu 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Laporan Profil Dinas Kesehatan Provinsi NTT tahun 2021, jumlah absolut kematian ibu sebanyak 181 kasus, bayi 955 kasus. Sedangkan tahun 2022 sampai bulan Juni sebanyak 63 kematian ibu, dan 426 kematian bayi. Kabupaten Kupang tahun 2021 sebesar 14 kasus, kematian bayi 145 kasus. Data kesehatan ibu lainnya yang diperoleh dari laporan KIA Puskesmas Tarus tahun 2021, jumlah ibu hamil sebanyak 249 ibu dengan K1 92,4%, K4 73,9%, jumlah persalinan sebanyak 190 lahir hidup, persalinan di fasilitas kesehatan dan ditolong tenaga kesehatan sebesar 96,8%.

Masalah kematian ibu disebabkan karena perdarahan (25%), partus kala II lama (17%), infeksi (13%), aborsi tidak aman (13%), eklamsia (12%), penyebab langsung lainnya (8%), dan penyebab tidak langsung (12%). Penyebab tidak langsung seperti malaria, anemia, HIV/AIDS, dan penyakit kardiovaskuler. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa perdarahan merupakan penyebab utama yang menyebabkan tingginya angka kematian ibu di dunia dengan menyumbang sebesar 25%, dan anemia termasuk penyebab tidak langsung dengan menyumbang angka kematian ibu sebesar 12%. Selain faktor penyebab langsung dan tidak langsung yang menyebabkan kematian ibu maka ada faktor lainnya yaitu dukungan suami. Dukungan suami selama kehamilan, persalinan dan nifas diperlukan. Sebaliknya apabila kurangnya dukungan suami selama kehamilan, dan persalinan maka dapat berbahaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85,3% responden yang di dampingi selama proses persalinan mengalami proses persalinan yang lancar sehingga secara statistik disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendampingan suami dengan kelancaran proses persalinan (Lailia and Fauziyatun, 2015).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa ketika suami wanita hadir pada saat kelahiran, dia merasa lebih memegang kendali selama persalinan (Sapkota et al., 2012). Dukungan emosional, fisik, dan informasi dari suami berhubungan positif dengan mental dan kesehatan fisik ibu saat persalinan (Iliadou, 2012). Dukungan suami membuat ibu hamil selama kehamilan menjadi kurang stres dan 94,5% mengatakan bahwa dukungan suami untuk kebutuhan ibu memberi rasa nyaman secara emosional. Namun ditemukan masih sangat sedikit suami yang menemani istri untuk melakukan kunjungan antenatal. Dengan demikian, program khusus harus

diselenggarakan kepada para suami untuk menambah pengetahuan dan kesadaran mereka tentang kebutuhan fisik, emosi dan kebutuhan sosial-ekonomi dari istri mereka, kondisi gawat darurat maternal, dan melibatkan suami dalam persiapan persalinan dan penanganan komplikasi (Mosunmola et al., 2014). Dukungan suami juga berhubungan dengan pemanfaatan Rumah Tunggu Persalinan (Bakoil, Supriyanto & Koesbardiati, 2017). Selain itu dukungan suami berhubungan dengan lamanya proses persalinan di Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun 2019 (Bakoil & Diaz, 2019).

Dukungan suami juga berhubungan dengan pemanfaatan kelas ibu hamil (Yusmaharani, 2018). Sehubungan dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, untuk di Provinsi NTT, khususnya Kabupaten Kupang belum ada alat ukur untuk menilai dukungan suami kepada ibu sehingga penulis menganggap penting untuk mengembangkan dan mengimplementasi aplikasi berbasis android demi meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak serta keluarga. Tujuan pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui implementasi aplikasi elektronik Suami Siaga Support bagi Ibu (S3I'THA) oleh suami dan kader.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Pemberdayaan masyarakat melalui suami untuk memberikan dukungan kepada istri merupakan hal penting dan memberikan manfaat serta dampak positif bagi ibu, anak, dan keluarga. Hal ini perlu didukung dengan pengetahuan dari suami dan alat/media untuk menilai/mengidentifikasi bentuk dukungan suami. Pemecahan masalah yang ada di masyarakat berkaitan dengan manfaat dukungan suami selama proses persalinan, dapat direalisasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan masalah aktual maka dapat dirumuskan pertanyaan yaitu bagaimana implementasi aplikasi elektronik Suami Siaga Support bagi Ibu (S3I'THA) oleh suami dan kader di Desa Oelnasi?.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Oelnasi. Peta dan lokasi disajikan pada gambar 1.



Gambar 1 Peta dan Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Dusun 4 Desa Oelnasi)

Desa Oelnasi Kecamatan Kupang Tengah merupakan salah satu daerah binaan dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang. Jarak tempuh ke lokasi kegiatan sekitar 47 menit (21,5 km).

3. KAJIAN PUSTAKA

Dukungan yang diberikan saat proses persalinan meliputi dukungan fisik, dukungan emosional, dukungan informasional, dan dukungan advokasi (Adams & Bianchi, 2008). Berdasarkan penelitian Bakoil, Supriyanto & Koesbardiaty, (2017) bahwa suami memberikan dukungan emosional, transportasi, dan biaya terkait dengan pemanfaatan Rumah Tunggu Persalinan dan tempat persalinan. Sebagian besar suami bersedia memberikan dukungan selama periode persalinan (Lawot, 2017). Selain itu dukungan suami yang diberikan dalam persalinan mempengaruhi lamanya proses persalinan (Bakoil & Diaz, 2019).

Suami tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan istri selama bersalin, tetapi membuat ibu merasa nyaman (Tabita et al., 2020). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pemberian bantuan suami dalam proses persalinan. Sangat penting untuk persalinan yang sukses. Keterlibatan suami dalam kesehatan ibu selama persalinan adalah penting. Suami memiliki peran penting dalam proses persalinan menemani ibu. Suami tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan istri selama persalinan proses, tetapi juga membuat ibu merasa lebih nyaman (Lestari et al., 2019). Temuan juga menunjukkan bahwa intervensi untuk meningkatkan keterlibatan pria harus dirancang dan diimplementasikan dengan hati-hati untuk mengurangi potensi efek berbahaya pada dinamika hubungan pasangan (Tokhi et al., 2018).

4. METODE

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyiapkan surat ijin pengabdian masyarakat, panduan aplikasi, kuesioner perform untuk aplikasi.
- 2) Pendekatan kepada Kepala Desa Oelnasi dan Kepala Dusun dengan mengirimkan surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Tim ke lokasi pengabdian masyarakat dan melakukan kegiatan implementasi aplikasi S3I'THA.
- 2) Setelah kegiatan, ada proses tanya jawab, dan diskusi.

c. Tahap evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan baik dan sesuai jadwal yang direncanakan. Interaksi dengan suami dan kader posyandu dalam sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung interaktif.

5. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Pengabdian masyarakat oleh Tim dosen dan mahasiswa dari Jurusan Kebidanan. Kegiatan dilaksanakan di Dusun 4 Desa Oelnasi Kabupaten Kupang pada tanggal 10 Agustus 2023. Kegiatan diawali dengan acara pembukaan bersama Kepala Desa yang diwakili oleh Kepala Dusun 4.



Gambar 2 Tim PKM



Gambar 3 Penjelasan Buku Panduan Aplikasi S3I'THA

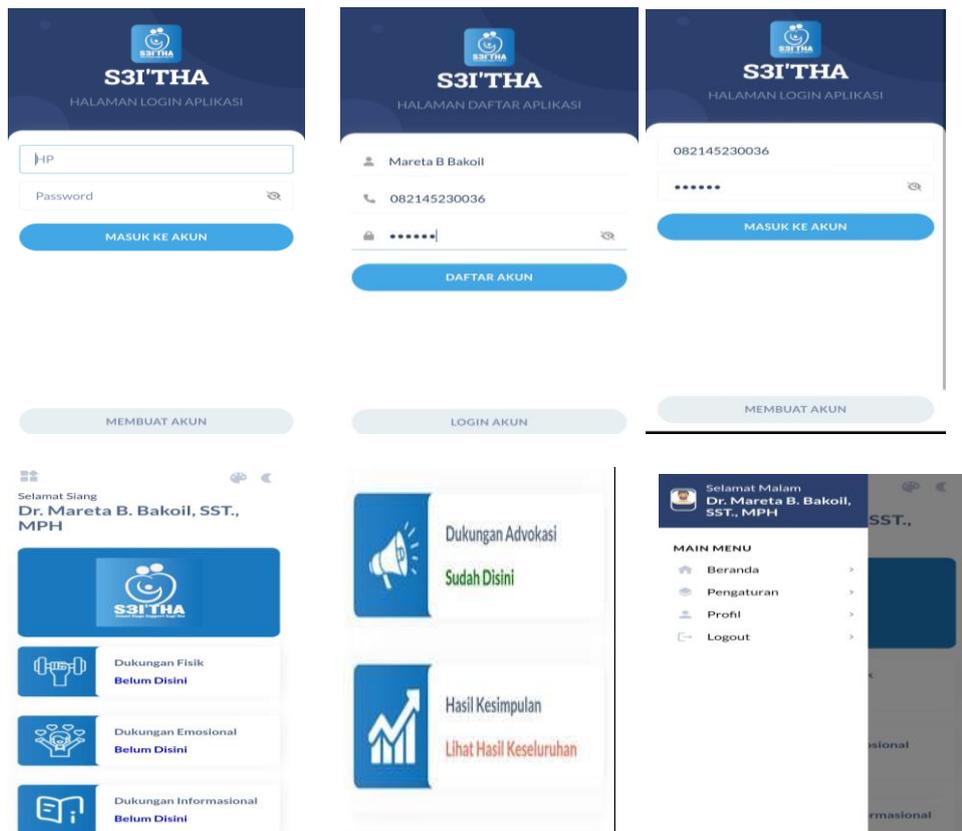
Setelah pembukaan dan doa maka dilanjutkan dengan penjelasan tentang panduan aplikasi S3I'THA kepada suami dan kader. Tahap selanjutnya melakukan proses penginstalan aplikasi pada Hp android peserta.



Gambar 4 Tahap penginstalan aplikasi pada Hp android peserta



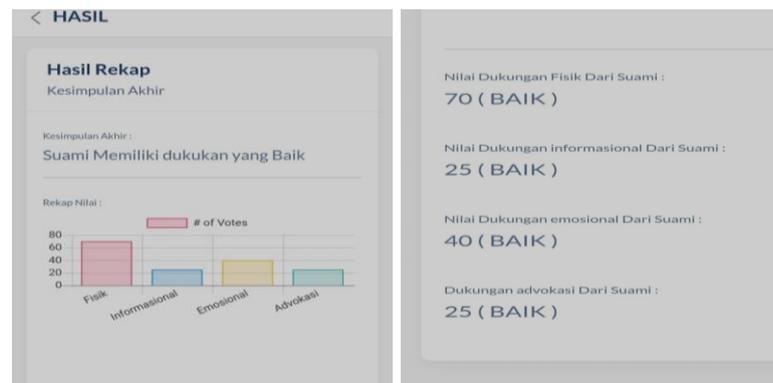
Gambar 5 Proses penginstalan aplikasi dibantu oleh Tim



Gambar 6 Hasil penginstalan aplikasi S3I'THA



Gambar 7 Peserta mulai menggunakan aplikasi S3I'THA



Gambar 8 Hasil dan kesimpulan akhir



Gambar 9 Tim bersama peserta PKM

b. Pembahasan

Pemberdayaan masyarakat melalui implementasi aplikasi S3I'THA memberikan manfaat yang baik khususnya bagi peserta karena langsung mengetahui bentuk dukungan yang telah suami berikan dan termasuk dalam kategori baik, cukup, atau kurang serta membuat adanya interaksi yang baik antara suami dan istri. Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2022 tentang sosialisasi dan pembentukan kelompok suami siaga support bagi ibu memberikan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang manfaat dukungan suami selama persalinan (Bakoil *et al.*, 2023). Hal ini juga mirip dengan penelitian oleh Purnia *et al.*, (2019) bahwa aplikasi bantuan sosial yang digunakan membantu interaksi antara pemerintah dan masyarakat berkaitan dengan pelayanan sosial karena pada aplikasi tersebut ada fitur layanan publik sehingga mempermudah masyarakat berkomunikasi dengan Dinas Sosial terkait dengan kesejahteraan sosial.

Hasil penelitian lain juga tentang implementasi dengan dibuatnya Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan berbasis android, telah dilakukan pengujian UAT yang menunjukkan bahwa pengguna pasien setuju dengan adanya sistem tersebut karena pasien bisa mendapatkan layanan kesehatan walaupun tempat tinggalnya jauh dengan tempat layanan kesehatan. Selain itu pengguna pasien menilai fitur batal pesanan ini sangat berguna untuk pasien (Subagja *et al.*, 2019). Hal ini juga sama dengan aplikasi S3I'THA, terkait dengan perform, peserta menilai sudah cukup baik dan fitur nya mudah untuk dipahami. Perancangan dan implementasi aplikasi untuk pelayanan kesehatan berbasis android pada Puskesmas Linggarjati memberikan hasil bahwa pasien dan tenaga

kesehatan merasa terbantu dengan adanya aplikasi yang telah dibuat (Ajay et al., 2022).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengisian aplikasi S3I'THA maka dukungan suami sangat penting untuk meningkatkan kesehatan ibu maupun keluarga sehingga tim tetap memotivasi suami-suami untuk terus memberikan dukungan kepada ibu baik istri maupun ibu-ibu atau kelompok ibu yang ada di sekitar tempat tinggal.

6. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini suami dan kader dapat melakukan pengisian aplikasi S3I'THA. Peserta bersemangat dan sangat antusias.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang yang telah mendukung dalam proses persiapan, pelaksanaan maupun monev serta dukungan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan mitra desa binaan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Adams, E. D., & Bianchi, A. L. (2008). A practical approach to labor support. *JOGNN - Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*, 37(1), 106-115. <https://doi.org/10.1111/j.1552-6909.2007.00213.x>
- Ajay, M. A. S., Hertiana, S. N., & Sussi. (2022). Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Untuk Pelayanan Kesehatan Berbasis Android Pada Puskesmas Linggarjati. *E-Proceeding of Engineering*, 8(6), 3480-3490.
- Bakoil, MB., Mau, Barbara Sofia Bere, N., & Tuhana, V. E. (2023). Sosialisasi Dan Pembentukan Kelompok Suami Siaga Support Bagi Ibu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 275-283.
- Bakoil MB, Supriyanto, S., & Koesbardiati, T. (2017). *Influence Husband's Support, Mother Perception to the Utilization of Delivery Waiting Home And Delivery Place*. 2(1), 76-80.
- Bakoil MB, & Diaz, M. (2019). Pengaruh pengambilan keputusan, dukungan suami dan faktor budaya terhadap lamanya proses persalinan di Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11, 107-111.
- Iliadou, M. (2012). Supporting women in labour. *Health Science Journal*, 6(3), 385-391. <https://doi.org/10.4324/9781315678375-8>
- Lailia, I.N., Fauziyatun, N. (2015). Pendampingan Suami Terhadap Kelancaran Proses Persalinan Di Bpm Arifin S Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1), 22-28.
- Lawot, I. (2017). Husband Support to their wives During Maternal Period. *Journal of Nursing and Health Science*, 6(6, Ver. VII), 78-81. <https://doi.org/10.9790/1959-0606077881>
- Lestari, P., Mufdlillah, & Ernawati, D. (2019). Husband' S Role in Assistance of Laboring Process: *1st International Respati Health Conference*, 63.
- Mosunmola, S., Adekunbi, F., & Foluso, O. (2014). Women's perception of husbands' support during pregnancy, labour and delivery. *IOSR*

- Journal of Nursing and Health Science*, 3(3), 45-50.
<https://doi.org/10.9790/1959-03314550>
- Purnia S, D., Rahmatullah, S., & Rifai, A. (2019). IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology) Pengembangan Implementasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Mobile Pada Dinas Sosial. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 4(2), 162-170.
- Sapkota, S., Kobayashi, T., Kakehashi, M., Baral, G., & Yoshida, I. (2012). The labour agency scale: Psychometric properties of an instrument measuring control during childbirth. *Research in Nursing & Health*, 10(5), 301-310. <https://doi.org/10.1002/nur.4770100503>
- Subagja, F. H., Apandi, T. H., & Purnawan, N. N. (2019). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 2(2), 101-109. <https://doi.org/10.31962/jiitr.v2i2.60>
- Tabita, E., Anggita, E., Kurniawan, G., Florensa, M. V. A., & Purimahua, D. I. (2020). Dukungan Suami Terhadap Ibu Hamil di Kelurahan Banyumudal Jawa Tengah. *Nursing Current*, 8(2).
- Tokhi, M., Comrie-Thomson, L., Davis, J., Portela, A., Chersich, M., & Luchters, S. (2018). Involving men to improve maternal and newborn health: A systematic review of the effectiveness of interventions. *PLoS ONE*, 13(1), 1-16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0191620>
- Yusmaharani, Y. (2018). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *KESMARS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/10.31539/kesmars.V1i1.149>